



Kursus pelatihan untuk pembuat
kebijakan terkait produktivitas dan
kondisi kerja UKM

UKM: relevansi dan hambatan sosial-
ekonomi



Garis besar

1. Pentingnya ekonomi dan sosial bagi UKM

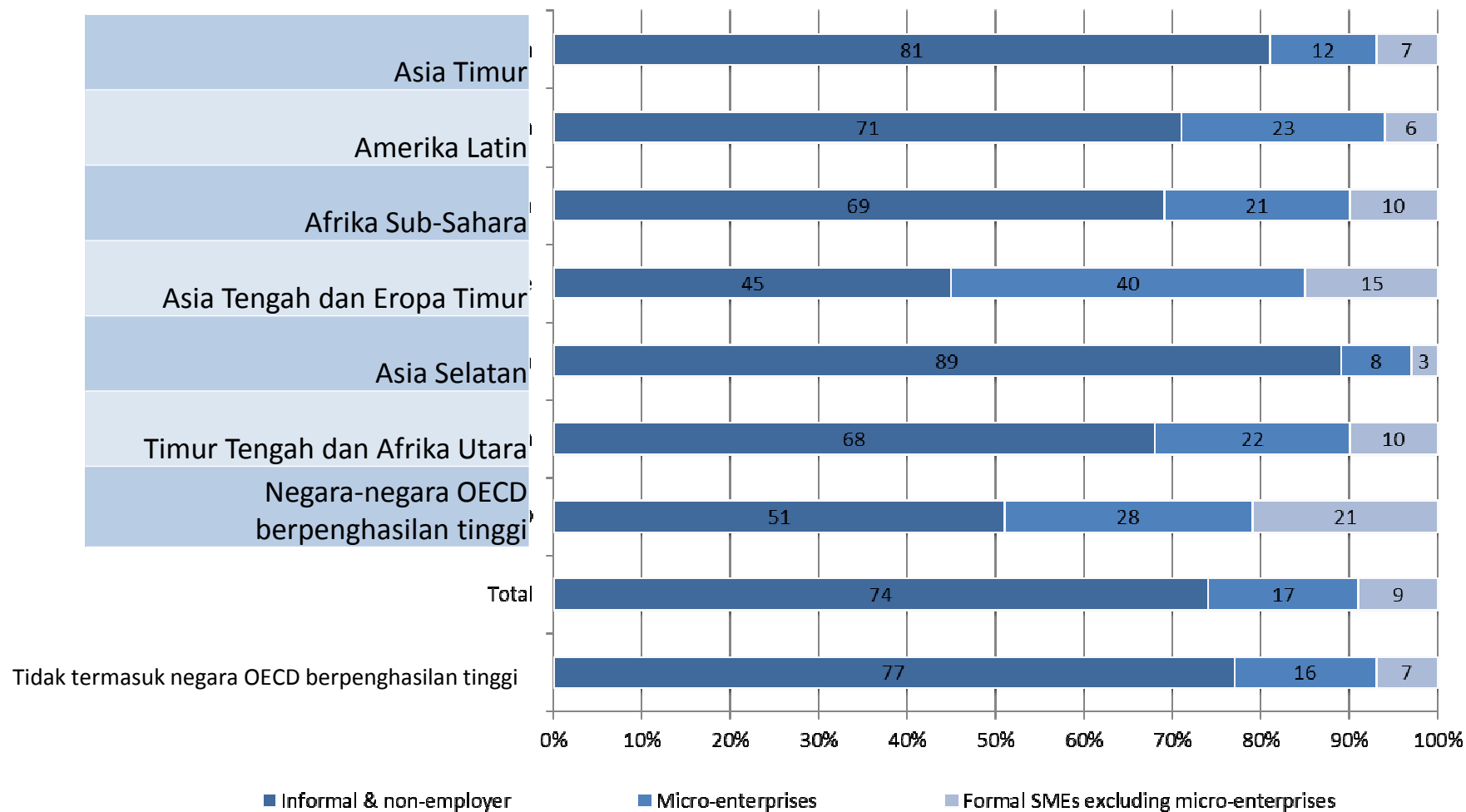
2. Definisi UKM

3. Heterogenitas dalam sektor UKM

4. Hambatan utama



Perkiraan pangsa UKM di seluruh dunia (2010)



Sumber: IFC





Perkiraan jumlah UKM di seluruh dunia (2010)

Kawasan	Jumlah UKM	Prosentase total UKM di seluruh dunia	Jumlah UKM formal (juta)
Asia Timur	170-205	44-46	11-14
Amerika Latin	47-57	10-12	3-4
Afrika Sub-Sahara	36-44	8-10	3-5
Asia Tengah dan Eropa Timur	18-22	3-5	2-4
Asia Selatan	75-90	16-20	2-3
Timur Tengah dan Afrika Utara	19-23	4-6	1-3
Negara-negara OECD berpenghasilan tinggi	56-67	12-14	11-14
Total	420-510	100	36-44
Jumlah tidak termasuk negara- negara OECD berpenghasilan tinggi	365-445	80-95	25-30

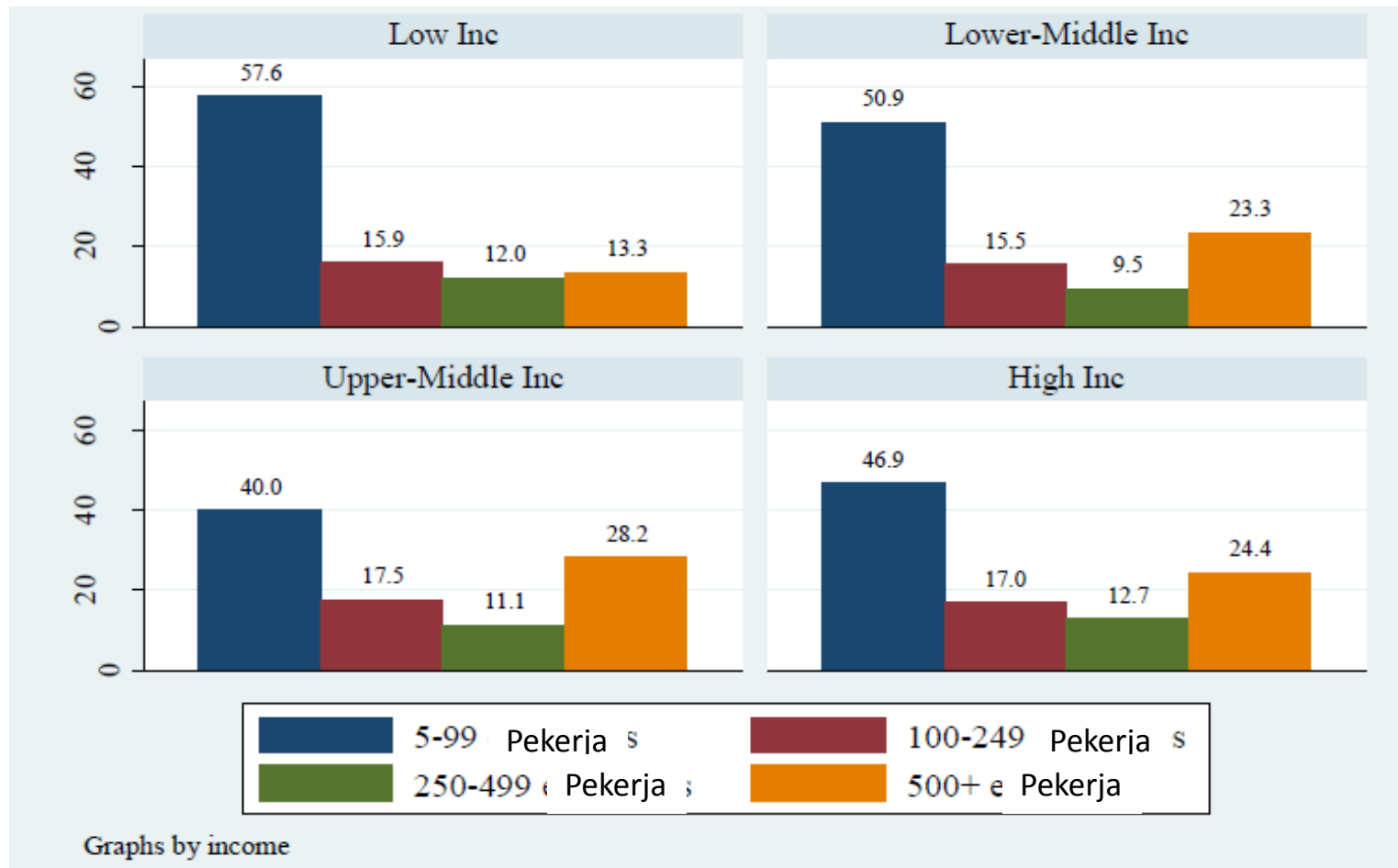
Sumber: IFC





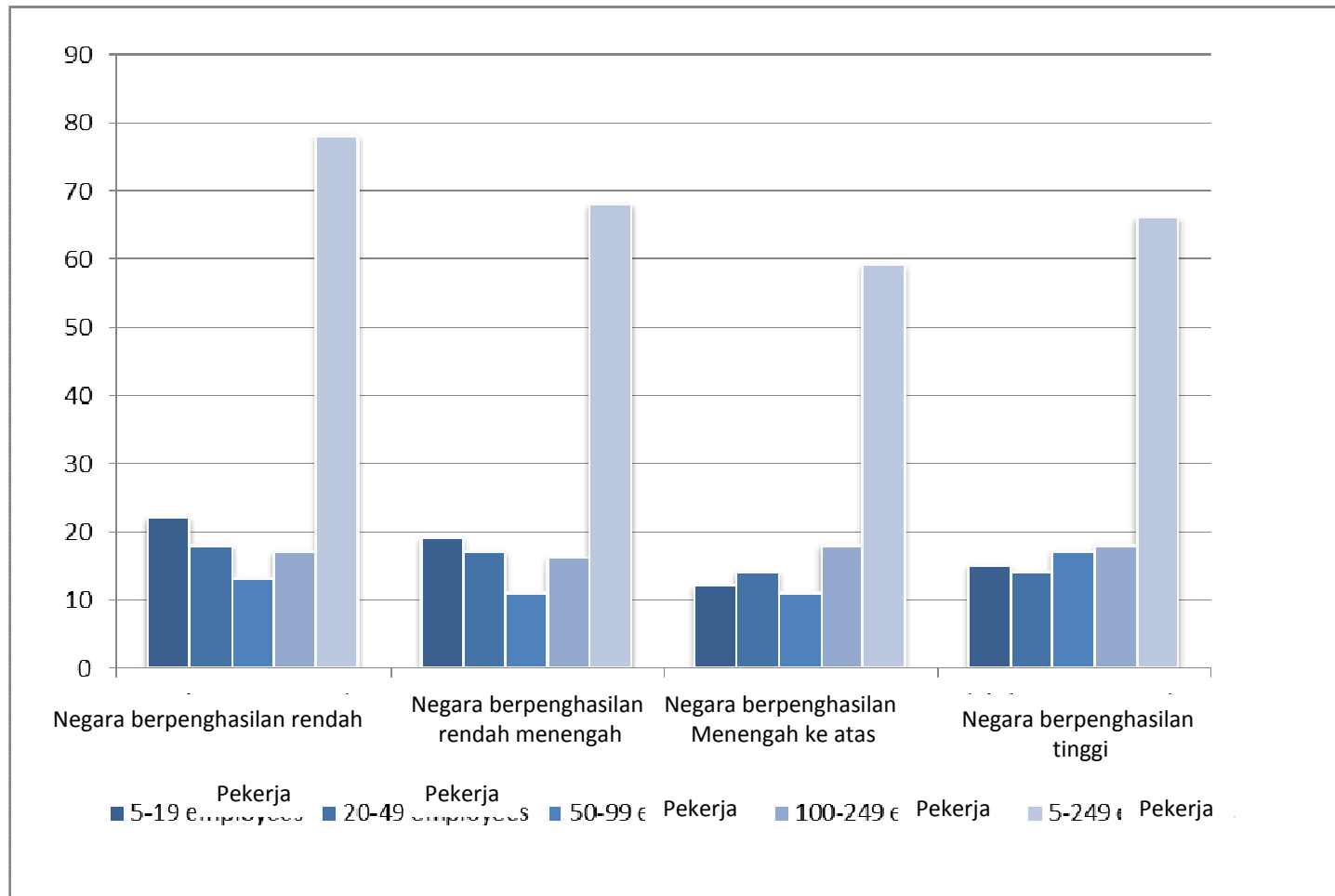
UKM adalah inti dari populasi perusahaan: UKM adalah penyedia lapangan pekerjaan terbesar (stok)

Pangsa pekerjaan berdasarkan kategori ukuran (median)





Pangsa pekerjaan di negara-negara dari beberapa kategori penghasilan yang berbeda, berdasarkan ukuran (angka rata-rata, 2011)



Sumber: De Kok et al (2013), berdasarkan Ayyagari et al (2011)





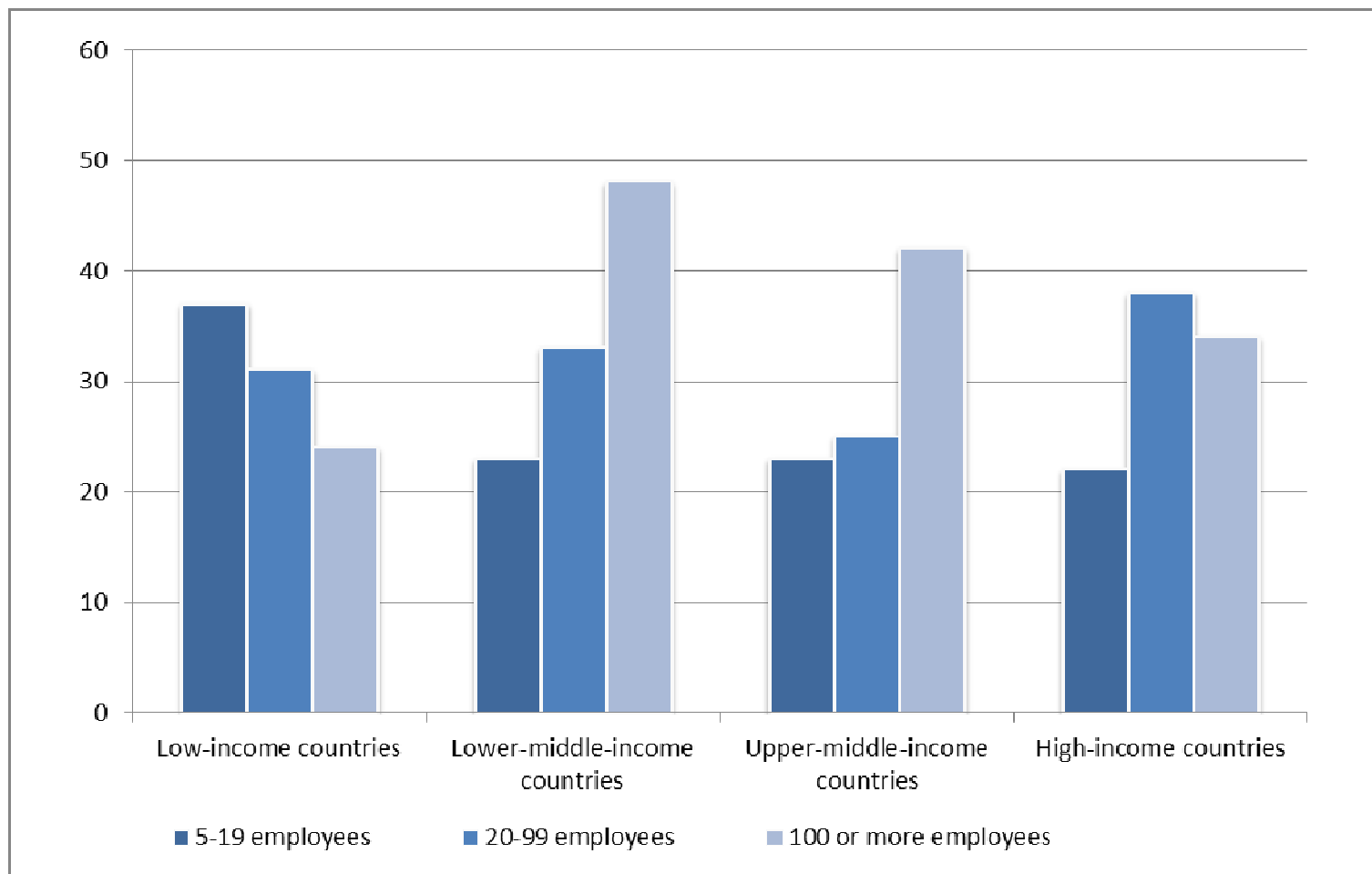
UKM adalah inti dari populasi perusahaan: UKM adalah penyedia lapangan pekerjaan terbesar (alur)

Pangsa lapangan pekerjaan yang diciptakan berdasarkan ukuran perusahaan dengan penciptaan lapangan pekerjaan secara netto)





Pangsa jumlah bersih lapangan pekerjaan yang diciptakan berdasarkan kategori ukuran perusahaan dan kelompok penghasilan negara (rata-rata, 2013)

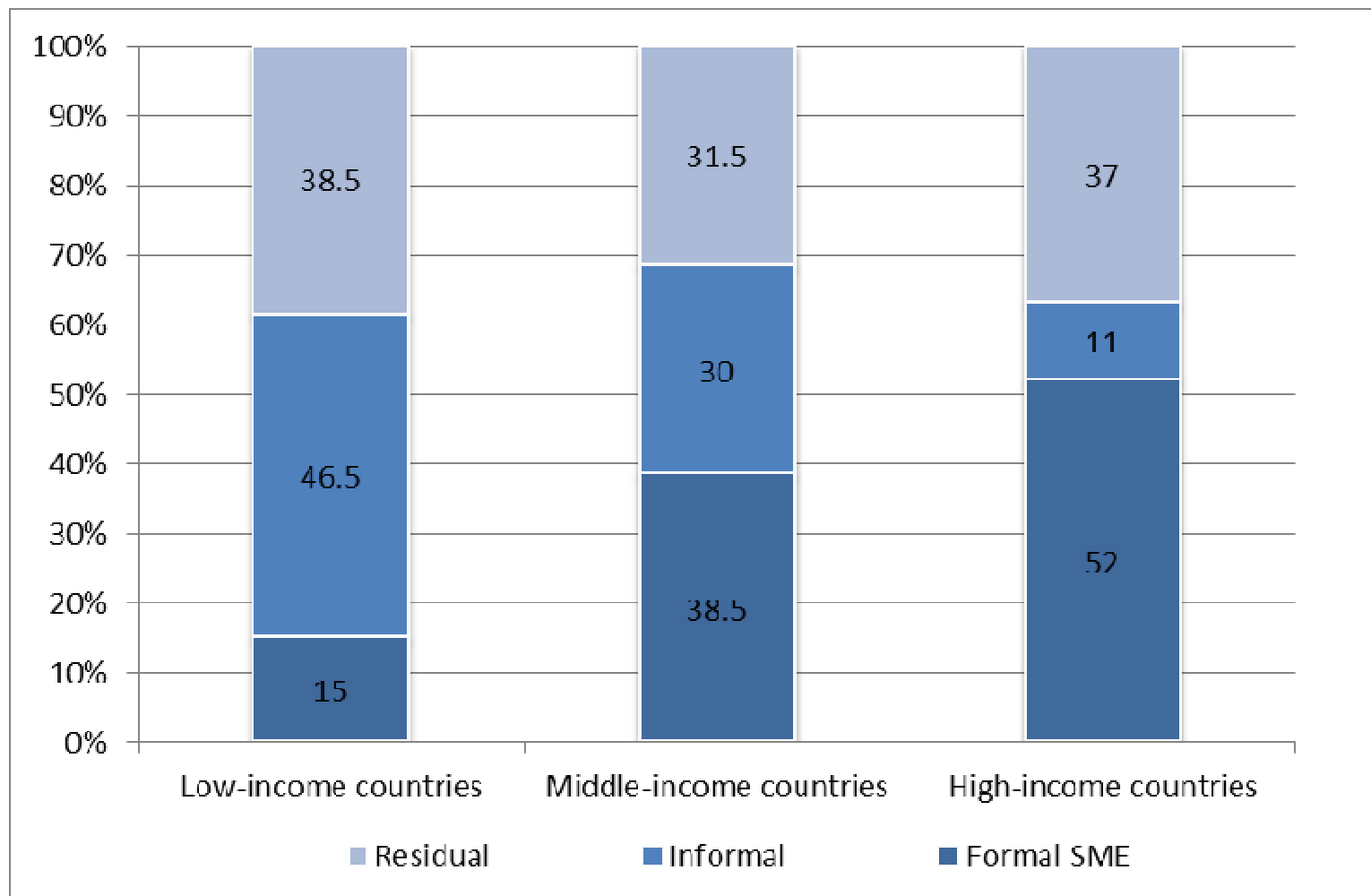


Sumber: De Kok et al (2013), berdasarkan Ayyagari et al (2011)





Pangsa PDB UKM berdasarkan kelompok penghasilan negara (2003)

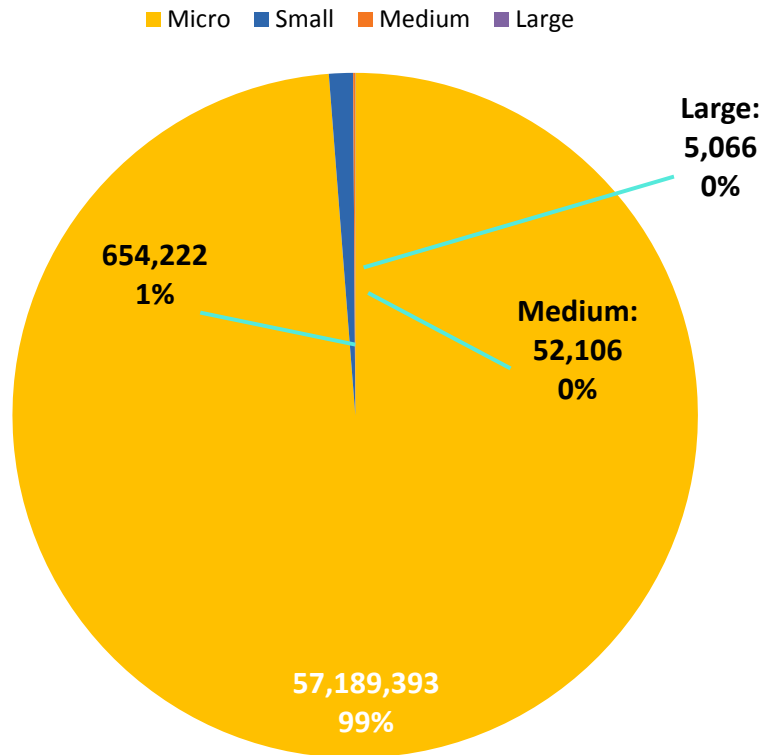


Sumber: Ayyagari et al

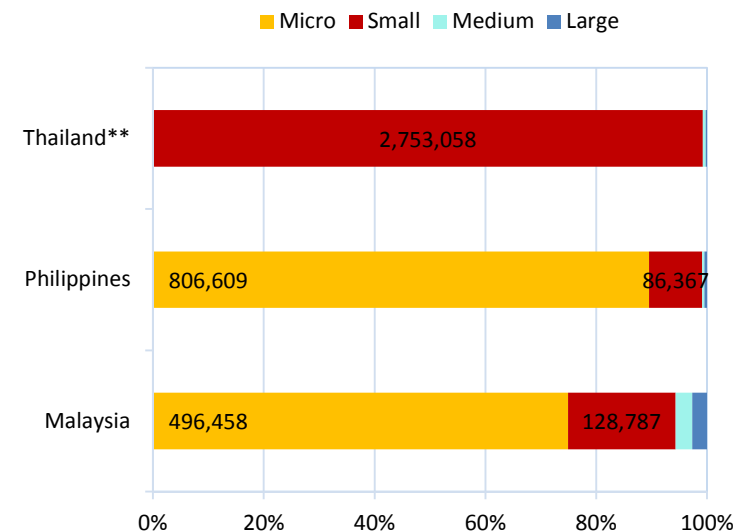




Jumlah perusahaan berdasarkan ukuran perusahaan : Indonesia (2013)



Jumlah perusahaan berdasarkan ukuran perusahaan: ASEAN-5* yang lain



Catatan:

* Tidak termasuk Vietnam

** Perusahaan mikro tidak dipisahkan dalam data ini

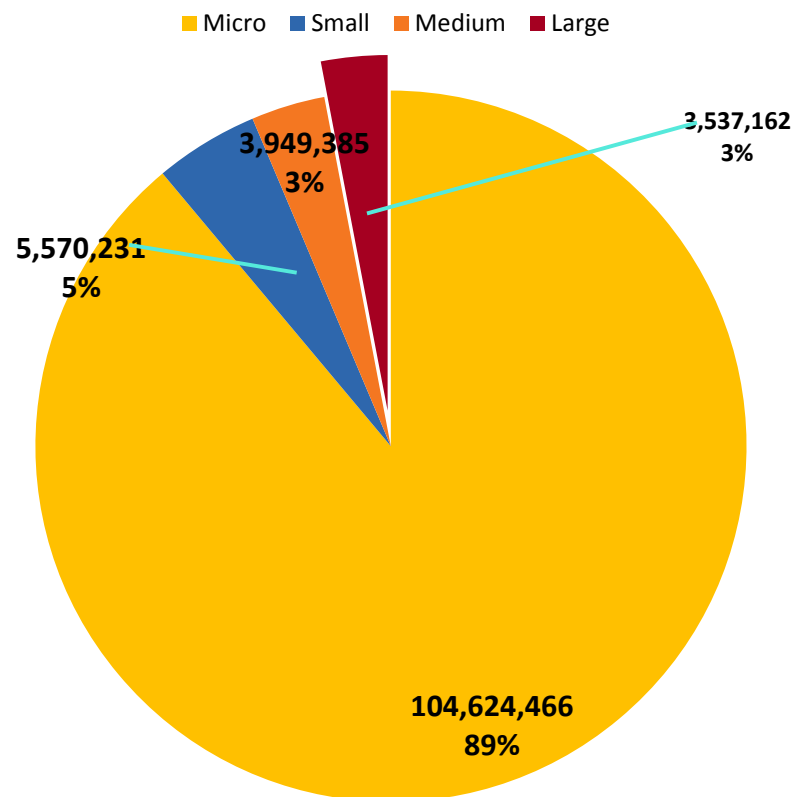
Q

Jumlah negara yang memiliki perusahaan mikro adalah sangat tinggi. Apa yang dihitung? Semua perusahaan pertanian?

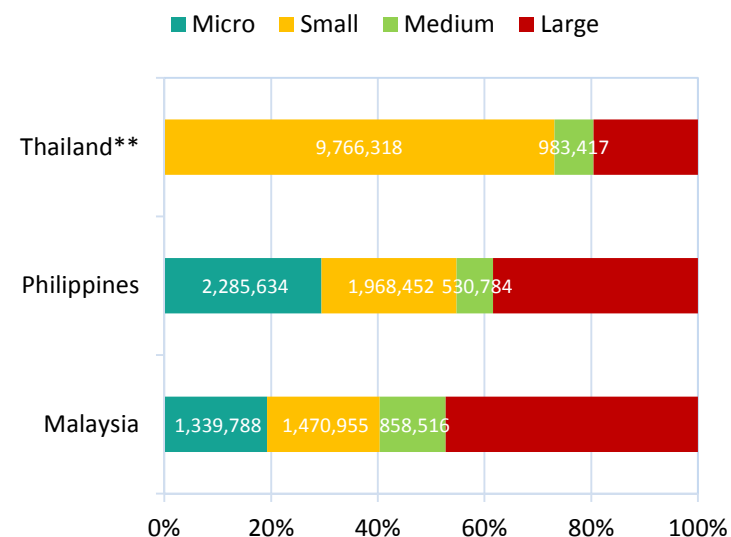
Sumber: Kementerian UKM dan Koperasi Republik Indonesia; Thailand (2015): Office of SME Promotion; Philippines (2015): Department of Trade & Industry; Malaysia (2010): Economic Census 2011



Pangsa pekerjaan berdasarkan ukuran perusahaan, Indonesia (2013)



Pangsa pekerjaan berdasarkan ukuran perusahaan, ASEAN-5* yang lain

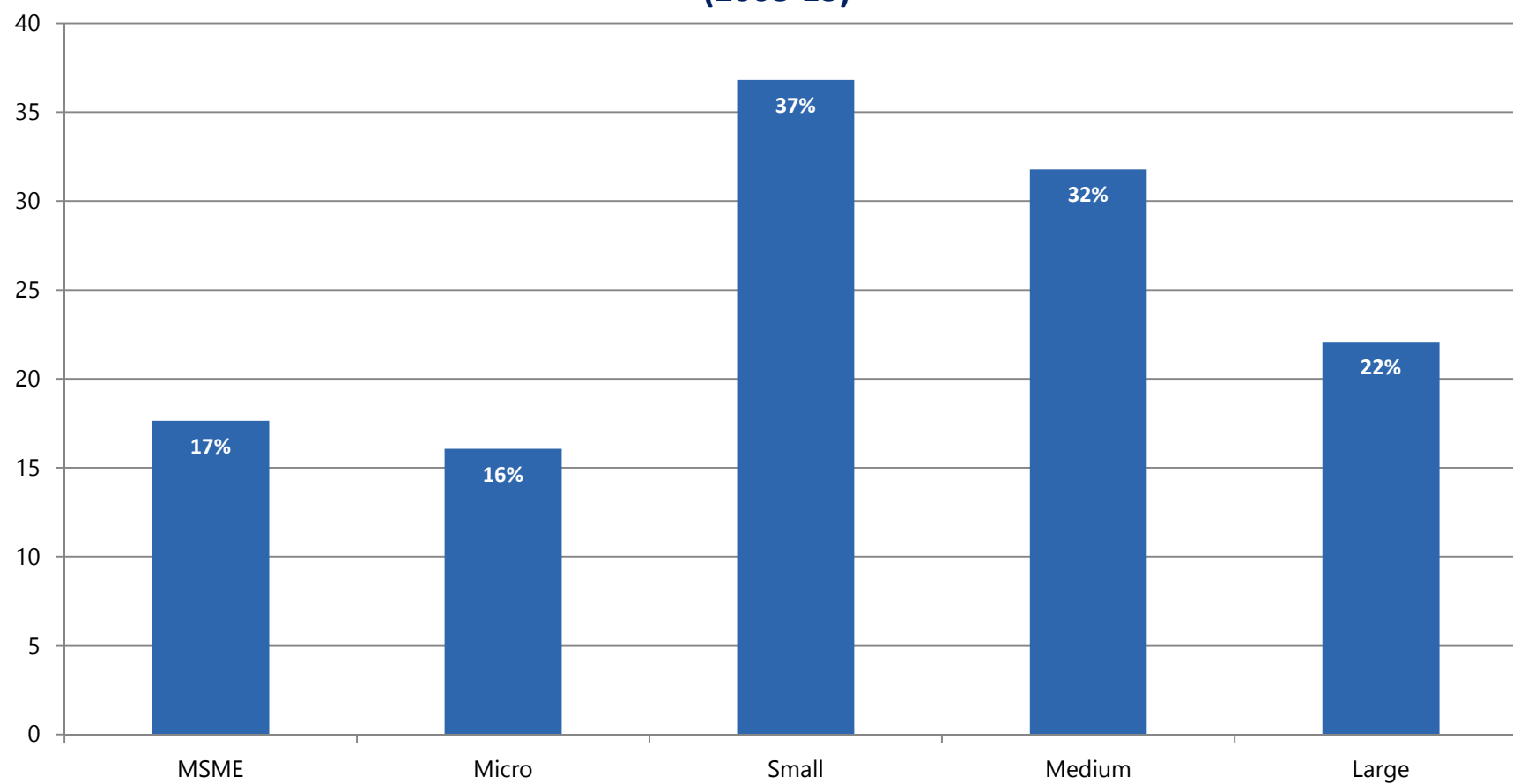


Catatan :
 * Tidak termasuk Vietnam
 ** Perusahaan mikro tidak dipisahkan dalam data ini

Sumber: Kementerian UKM dan Koperasi Republik Indonesia; Thailand (2015): Office of SME Promotion; Philippines (2015): Department of Trade & Industry; Malaysia (2010): Economic Census 2011

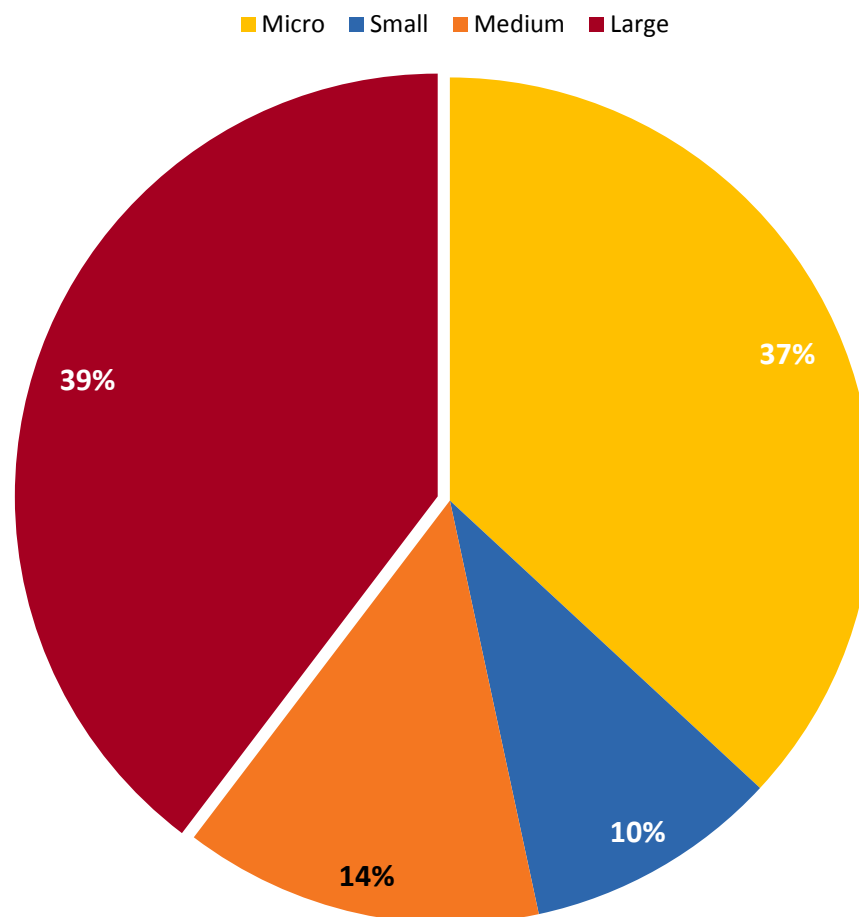


Tingkat pertumbuhan pekerjaan selama 5 tahun, UMKM Indonesia vs. Perusahaan besar (2008-13)





Pangsa PDB berdasarkan ukuran perusahaan, Indonesia (2013)





UKM adalah penting untuk pasar yang kompetitif dan efisien:

- UKM yang memiliki omset dan kemampuan besar memainkan peran penting dalam menghapus ketidakseimbangan regional dan sektor dalam perekonomian: UKM adalah sumber inovasi dan produk-produk baru.
- Mudahnya keluar masuk UKM membuat perekonomian menjadi lebih fleksibel dan lebih kompetitif: hal ini mendorong terjadinya realokasi faktor-faktor produksi dari usaha yang kurang menguntungkan ke usaha yang lebih menguntungkan.



UKM penting untuk mengurangi angka kemiskinan

- Wirausaha adalah satu-satunya sumber penghasilan bagi sebagian besar masyarakat miskin
- UKM cenderung mempekerjakan pekerja miskin dan pekerja berpenghasilan kecil dan kadang-kadang menjadi satu-satunya sumber pekerjaan di daerah miskin dan pedesaan
- UKM membayar pajak dan iuran ke pemerintah daerah dan pusat, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan (prasarana, pendidikan, kesehatan dll.)



Garis besar

1. Latar belakang kebijakan UKM:
pentingnya sosial ekonomi UKM

2. Definisi UKM

3. Heterogenitas dalam sektor UKM

4. Hambatan utama



Mengapa UKM perlu didefinisikan?





Elemen-elemen yang perlu dipertimbangkan dalam membuat definisi

1. Perusahaan atau firma sebagai unit ukuran

- Perusahaan: entitas ekonomi yang independen.
- Firma: unit usaha milik perusahaan (satu perusahaan mungkin punya lebih dari satu firma).

2. Termasuk perusahaan pengusaha atau wirausaha

- Definisi OECD dan Uni Eropa difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki minimal satu orang karyawan yang memperoleh gaji.
- Banyak negara mempertimbangkan satu unit ekonomi dari sebuah perusahaan walaupun ia tidak membayar gaji atau upah.



Elemen-elemen yang perlu dipertimbangkan dalam membuat definisi (samb.)

3. Jumlah pekerja (berupah) atau pekerja (tidak berupah)

- Komisi Eropa menggunakan unit kerja tahunan atau Annual work units (AWU)
 - 1 pekerja purna waktu = 1 AWU;
 - Pekerja paruh waktu = bagian dari AWU.

4. Ambang batas finansial

- Neraca keuangan atau omset
- Perlu dihubungkan dengan kondisi ekonomi suatu negara dan berguna untuk menargetkan kebijakan tentang usaha mikro, kecil dan menengah



Elemen-elemen yang perlu dipertimbangkan dalam membuat definisi (samb.)

5. Tingkat otonomi atau kemandirian sebuah perusahaan adalah hal yang sangat penting:

- Kepemilikan secara penuh atau sebagian oleh perusahaan lain?
- Kepemilikan secara penuh atau sebagian dari perusahaan lain?
- Kepemilikan secara penuh atau sebagian oleh **perusahaan modal ventura**? Oleh sebuah **universitas**? Oleh sebuah **investor institusional**? Oleh sebuah **otoritas lokal**?

6. Sektor kegiatan ekonomi

- Intensitas modal/kerja di sektor perusahaan manufaktur dan jasa

Elemen-elemen apa yang perlu dipertimbangkan tergantung pada tujuan kebijakan



Definisi UKM: Indonesia*

Aset Netto (tidak termasuk lahan dan bangunan)		Total nilai penjualan tahunan
Rp500 million – Rp10 billion US\$37,583 – US\$751,654	Menengah	Rp2.5 billion – Rp50 billion US\$187,913 – US\$3,758,270
Rp50 million – Rp500 million US\$3,758 – US\$37,583	Kecil	Rp300 million – Rp2.5 billion US\$22,549 – US\$187,913
Less than Rp50 million Less than US\$3,758	Mikro	Less than Rp300 million Less than US\$22,549

* Catatan: UMKM harus merupakan perusahaan produktif yang dimiliki seorang individu atau unit usaha individual; perusahaan subsider atau kantor cabang yang secara langsung maupun tak langsung dimiliki dan/atau dikendalikan oleh sebuah perusahaan besar tidak dihitung. Perusahaan milik asing dan/atau perusahaan modal asing juga tidak dianggap sebagai UMKM.



Definisi UKM: Asia Timur dan Pasifik

Pengolahan			Jasa dan sektor-sektor lain	
Korea*	Malaysia		Malaysia	Korea**
Capital: ₩8 bn. or less (USD\$ 33.8 mn.) Employees: Fewer than 300	Sales turnover: RM15 mn. ≤ RM50 mn. (US\$ 3.5 mn. ≤ US\$ 11.7 mn.) <u>OR</u> Employees: 75 to ≤ 200	Menengah	Sales turnover: RM3 mn. ≤ RM20 mn. (US\$ 702,897 ≤ US\$ 4.7 mn.) <u>OR</u> Employees: 30 ≤ 75	Sales: ₩3bn. or less (US\$26.7 mn.) Employees: Fewer than 300
Employees: Fewer than 50	Sales turnover: RM300,000 < RM15 mn. (US\$ 70,289 < US\$ 3.5 mn.) <u>OR</u> Employees: 5 to < 75	Kecil	Sales turnover: RM300,000 < RM3 mn. (US\$ 70,289 < US\$ 702,897) <u>OR</u> Employees: 5 < 30	Employees: Fewer than 10
Employees: Fewer than 10	Sales turnover: < RM300,000 (< US\$ 70,289) <u>OR</u> Employees: < 5	Mikro	Sales turnover: < RM300,000 (<US\$ 70,289) <u>OR</u> Employees: < 5	Employees: Fewer than 5

Catatan: *Korea juga menggambarkan definisi UKM untuk pertambangan, pertanian, pengolahan sampah dan kegiatan rel estat

Sumber: Malaysia: SME Corp; Korea: 1996 Framework Act on Small and Medium Enterprises, SMBA)



Garis besar

1. Pentingnya UKM secara sosial ekonomi
2. Definisi UKM
3. Heterogenitas dalam sektor UKM
4. Hambatan utama



Sebagian besar heterogenitas dalam sektor UKM terkait dengan:

- A) Perbedaan ukuran
- B) Perbedaan sektoral
- C) Formalitas versus informalitas
- D) Orientasi pertumbuhan versus mata pencaharian
- E) Semua di atas



Heterogenitas: jenis perusahaan

Dibedakan berdasarkan:

Tingkat pertumbuhan yang diharapkan

Kijang



UKM yang berkembang sangat cepat

Struktur manajemen

Semut



Struktur manajemen datar

Gorila



Hirarki

Pertanyaan untuk diskusi kelompok:

- Apa saja jenis UKM yang dapat Anda bedakan?
- Mengapa perbedaan ini relevan dalam menyusun desain kebijakan?



Wirausaha berbasis peluang vs. kebutuhan

Literatur biasanya membedakan dua jenis motivasi untuk menjadi pengusaha:

“Berbasis kebutuhan”: pengusaha **terdorong** masuk ke dunia usaha karena tidak punya pilihan kerja atau peluang yang ada tidak memuaskan.

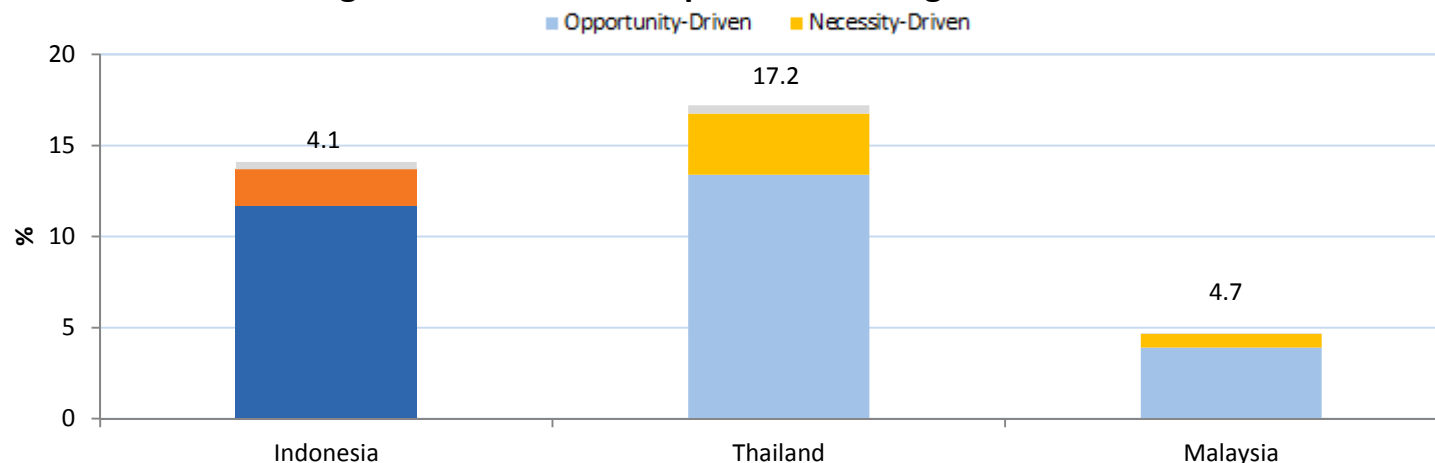
“Berbasis peluang”: pengusaha **ditarik** masuk ke dunia usaha karena tidak punya pilihan lain



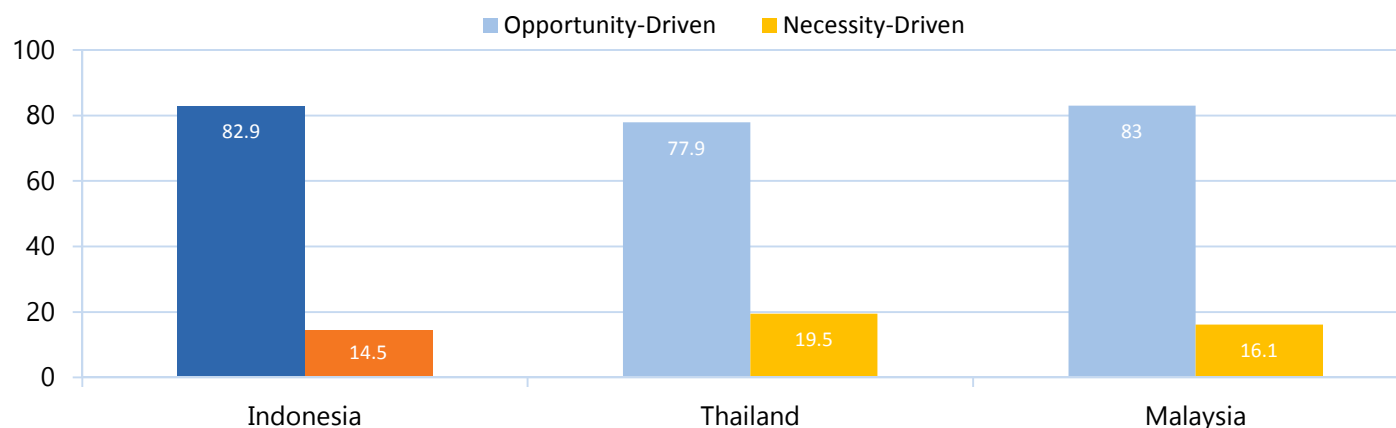
Jenis kewirausahaan di Indonesia dan negara-negara lain

Heterogenitas: alasan mendirikan wirausaha

Total kegiatan wirausaha tahap awal * di 3 negara ASEAN-5 dan Israel



Tingkat kebutuhan vs kewirausahaan berbasis kesempatan di 3 negara ASEAN



* Catatan: ditetapkan sebagai pangsa 18-64 pengusaha baru atau pemilik –manajer usaha baru (3-42 bulan)

Sumber: GEM Adult Population Survey (2016). GEM APS dianggap mewakili sampel nasional dari sekurangnya 2000 responden.

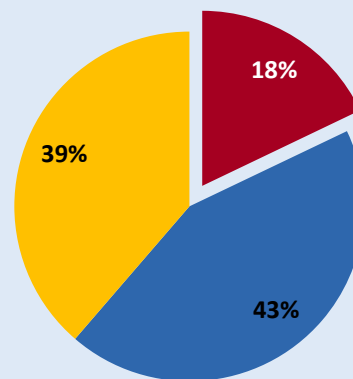


Negara punya beberapa pola UKM

Heterogenitas: klasifikasi berdasarkan industri

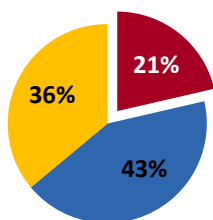
Klasifikasi Industri UKM, Indonesia (2015)

■ Manufacturing ■ Retail Services ■ Other Services

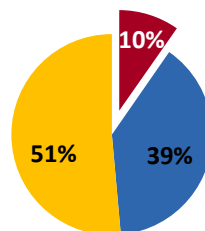


Klasifikasi Industri UKM di negara-negara ASEAN-5 yang lain

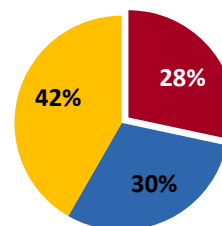
Filipina, 2015



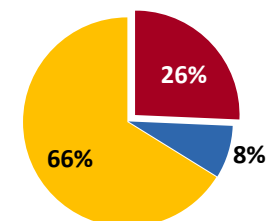
Malaysia, 2015



Thailand, 2016



Vietnam, 2015





Sebagian besar pangsa UKM menjadi bagian dari perekonomian informal

Perekonomian Informal: “semua kegiatan ekonomi yang, berdasarkan undang-undang atau prakteknya, tidak dicakup atau tidak dicakup secara memadai oleh ketentuan formal” (OECD)

In Indonesia, the ILO estimates that around 72.5% of the workforce* in the non-agricultural sector are informally employed (2009 data)



Garis besar

1. Pentingnya UKM secara ekonomi dan sosial
2. Definisi UKM
3. Heterogenitas dalam sektor UKM
4. Hambatan utama

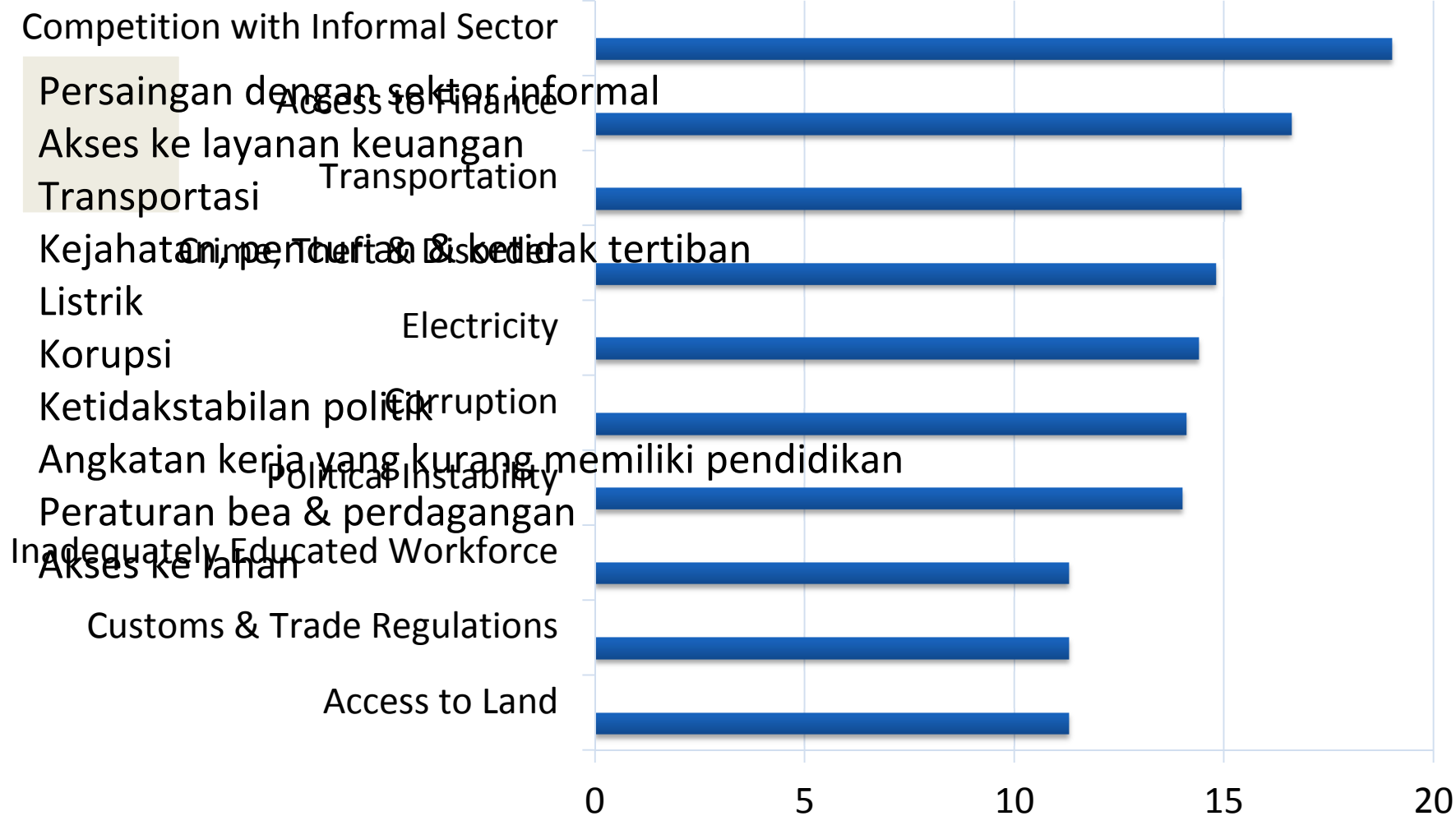


Di negara saya, UKM

- A) Lebih produktif dari perusahaan besar
- B) Kurang produktif dibandingkan perusahaan besar
- C) Kurang lebih sama produktifnya seperti perusahaan besar



10 Hambatan usaha terbesar yang dihadapi UKM Indonesia

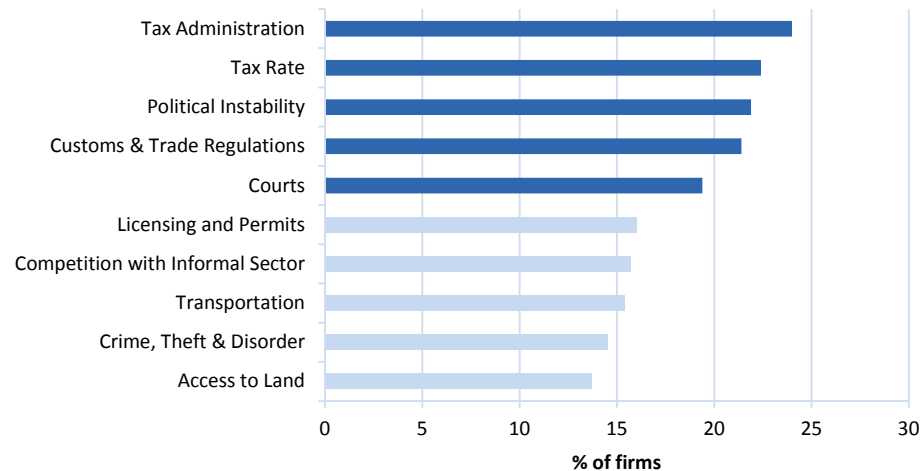




Hambatan utama

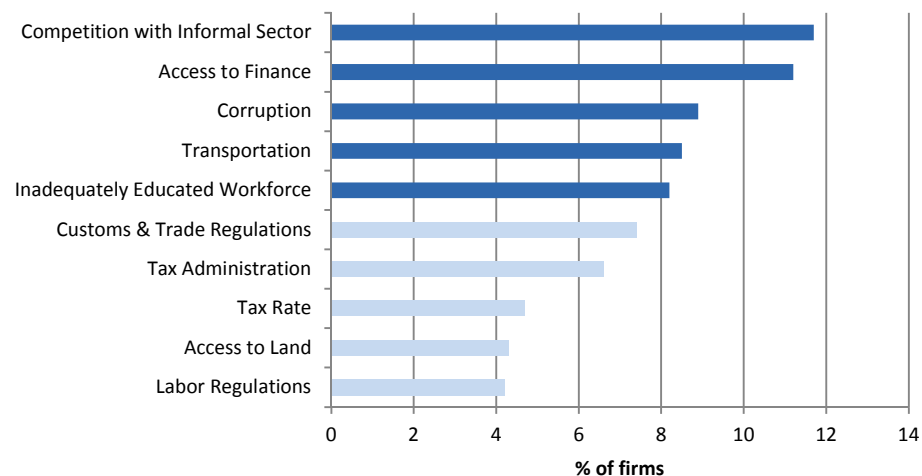
Hambatan terbesar yang dihadapi UKM

Malaysia



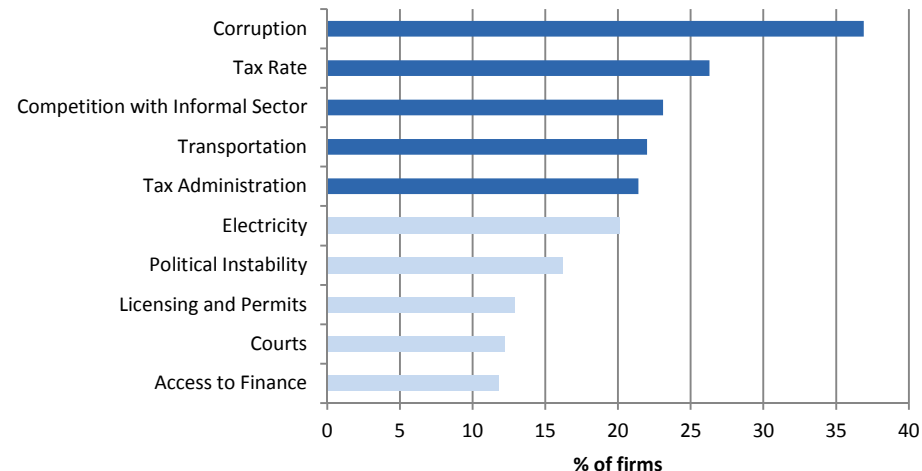
Hambatan terbesar yang dihadapi UKM

Thailand



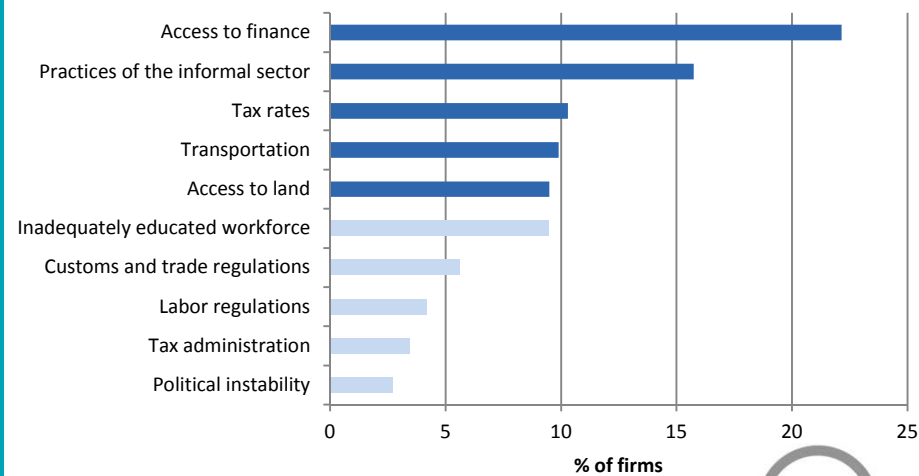
Hambatan terbesar yang dihadapi UKM

Philippines



Hambatan terbesar yang dihadapi UKM

Vietnam





Hambatan pertumbuhan

Hambatan pertumbuhan UKM

Kegagalan pemasaran

Akses terbatas ke layanan kredit menyebabkan mereka tidak memiliki investasi yang cukup untuk melakukan inovasi, alih teknologi dan pelatihan

Ukuran UKM yang kecil

Meningkatkan biaya transaksi dan membatasi kemampuan UKM untuk memanfaatkan peluang yang ada

Terbatasnya permodalan manusia

Ini mempengaruhi produktivitas UKM dan kemampuan mereka untuk mencapai target bisnis mereka



Terima kasih!



Informasi kontak:

Antonio FANELLI
Senior advisor
Strategic Partnership and New Initiative Division
Global Relations, OECD
e-mail: Antonio.Fanelli@oecd.org